

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan yaitu konservasi menggunakan nanas dan jeruk nipis dengan melakukan monitoring untuk mendapatkan hasil efektivitas dari kedua bahan maka dapat disimpulkan.

1. Berdasarkan hasil identifikasi 2 koleksi keris mengalami endapan debu dan korosi atau karat. Jenis karat yang ada pada koleksi tersebut ada beberapa macam seperti karat kembang, karat tahun, dan karat air. Untuk pembersihan korosi yang terdapat pada keris dapat dilakukan dengan mudah sesuai dengan prosedur konservasi yang telah ditetapkan.
2. Konservasi menggunakan jeruk nipis mendapatkan hasil yang efektif dan dapat membersihkan korosi serta dapat memperlambat laju korosi. Hal tersebut dikarenakan pH pada jeruk nipis lebih rendah sehingga memiliki tingkat asam yang tinggi dibandingkan nanas. Akan tetapi jika keris yang telah dilakukan konservasi tidak segera dilakukan coating maka dapat menyebabkan pertumbuhan korosi kembali. Maka dari itu konservasi menggunakan bahan jeruk nipis terbilang baik dibandingkan menggunakan nanas dengan catatan harus segera dilakukan coating dihari yang sama setelah konservasi dilakukan

5.2 Saran

Konservasi merupakan salah satu prioritas penting bagi museum yang harus dilakukan guna menjaga dan merawat koleksi dari ancaman kerusakan. Agar koleksi museum tetap terjaga maka saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Sebelum dilakukan tindakan konservasi ada baiknya mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk hasil yang lebih efektif.
2. Sebaiknya air mengalir dalam tindakan konservasi ini diganti menjadi aquades. Karena aquades merupakan air hasil penyulingan yang bebas dari zat-zat pengotor bersifat murni sehingga disaat melakukan pembilasan setelah dilakukannya perendaman keris menggunakan jeruk nipis dan nanas, zat asam tersebut dapat luntur dari permukaan keris tersebut.
3. Ada baiknya sebelum dilakukan tindakan konservasi pihak konservator melakukan uji laboratorium terhadap unsur logam dan menentukan bahan serta alat yang tepat dalam melaksanakan konservasi. Tidak hanya itu konservator wajib mengikuti prinsip-prinsip dan metode konservasi demi hasil yang maksimal dan wajib menjaga nilai penting dari koleksi baik dari bentuknya, warna, keaslian dan nilai sejarah yang terkandung didalam koleksi tersebut.